

Obat Antijamur Oral

Infeksi Jamur

Infeksi jamur disebabkan oleh jamur yang umumnya ada di lingkungan. Infeksi biasanya pada lapisan superfisial dan sering mengenai kuku, rambut, dan kulit. Gejala infeksi jamur bergantung pada jenis infeksi dan lokasi pada tubuh. Jenis infeksi jamur yang umum dan gejala yang terkait adalah:

1. Kutu air - biasanya mempengaruhi kulit di sela-sela jari kaki. Mungkin ada gejala kulit melepuh atau kulit kering dan pecah-pecah yang mengelupas, menyebabkan rasa sangat gatal pada bagian yang terinfeksi.
2. Infeksi jamur pada kuku - menyebabkan kuku kaki menebal, berubah warna, melengkung, rapuh dan terkadang rapuh, dengan potongan kuku putus.
3. Kurap - menyebabkan ruam merah berbentuk cincin pada kulit tubuh atau kulit kepala.
4. Infeksi jamur pada vagina - menyebabkan iritasi dan pembengkakan pada vagina dan vulva.

Infeksi jamur invasif lebih jarang terjadi, tetapi dapat berujung pada jenis infeksi jamur yang lebih serius. ini adalah infeksi yang terjadi jauh di dalam jaringan tubuh atau pada salah satu organ, seperti otak dan paru-paru.

Orang yang mengidap penyakit diabetes melitus atau penyakit lain yang berhubungan dengan melemahnya sistem imun akan berpeluang lebih besar mengalami infeksi jamur karena kekebalan tubuhnya melemah. Selain itu, orang yang kurang gizi dan higienis, mengalami penyumbatan pada kulit, dan tinggal di tempat yang beriklim hangat dan lembab merupakan beberapa faktor predisposisi lain terjadinya infeksi jamur.

Pengobatan

Sebagian besar infeksi jamur dapat diobati dengan obat antijamur topikal. Namun, jika infeksi sangat luas atau serius, obat antijamur oral mungkin diperlukan. Selain itu, perawatan medis bukanlah pengganti kebersihan diri yang baik untuk mengendalikan

penyakit dan mencegah kekambuhan.

Ada banyak jenis obat antijamur yang menargetkan infeksi jamur yang berbeda. Pilihan obat antijamur tergantung pada faktor-faktor seperti jenis infeksi dan riwayat medis atau obat pasien. Oleh karena itu, sangat penting untuk minta saran dokter sebelum menggunakan obat antijamur apa pun.

Obat antijamur oral yang umum digunakan

Obat antijamur oral adalah obat khusus resep dan harus digunakan secara ketat di bawah instruksi dan rekomendasi dokter. Obat ini tersedia dalam bentuk sediaan oral seperti tablet, kapsul, dan suspensi.

Obat antijamur oral umumnya dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok utama: alilamina, azol dan antijamur lainnya.

Alilamina dan azol membunuh sel jamur dengan mekanisme aksi yang berbeda, seperti dengan mempengaruhi zat di dinding sel, menyebabkan isi sel bocor sehingga sel mati. Contoh alilamina adalah terbinafin; dan contoh azol termasuk flukonazol dan itrakonazol. Anti jamur lain seperti griseofulvin bertindak dengan mencegah sel jamur tumbuh dan berkembang biak.

Dalam kasus yang ideal, pengobatan antijamur harus dipilih setelah organisme yang menginfeksi telah diidentifikasi, tetapi seringkali perlu untuk memulai pengobatan sebelum patogen dapat dibudidayakan dan diidentifikasi, terutama pada pasien dengan gangguan kekebalan di mana infeksi seringkali berkembang pesat.

Efek samping umum obat antijamur oral

Selayaknya semua obat-obatan, obat antijamur oral memiliki efek samping. Pada kebanyakan kasus, efek sampingnya ringan dan hanya berlangsung dalam jangka waktu pendek, namun ada kasus jarang yang menyebabkan efek samping lebih serius.

Efek samping umumnya seperti:

- Merasa tidak enak badan
- Mual

- Gangguan atau nyeri perut
- Diare
- Kembung
- Sakit kepala
- Ruam
- Gangguan pencernaan

Obat antijamur oral juga dapat menyebabkan reaksi yang parah seperti reaksi alergi (pembengkakan pada wajah, leher atau lidah atau kesulitan bernafas) dan reaksi kulit yang parah (seperti kulit mengelupas atau melepuh). Selain itu, dalam kasus yang jarang terjadi, kerusakan hati (terutama untuk itrakonazol) dapat terjadi; dan griseofulvin harus dihindari pada pasien yang memiliki penyakit liver yang parah.

Tindakan pencegahan untuk obat antijamur oral

Obat antijamur oral harus dihindari atau digunakan secara hati-hati pada pasien dengan penyakit liver atau dengan riwayat kerusakan liver akibat obat lain. Anda harus memberi tahu dokter jika ada obat lain yang diminum, dan mengetahui tanda-tanda gangguan liver serta segera mencari bantuan dokter jika muncul gejala seperti nafsu makan menurun, mual, muntah, kelelahan, sakit perut atau urin berwarna gelap.

Beberapa obat antijamur oral harus digunakan secara hati-hati pada penderita masalah jantung atau ginjal. Selain itu, kebanyakan obat ini harus dihindari pada penderita porfiria akut, yang merupakan kelainan genetik yang dapat mempengaruhi sistem saraf atau kulit atau keduanya.

Mengonsumsi obat lain, seperti antasid, dapat mengganggu penyerapan obat antijamur oral. Selain itu, obat antijamur oral dapat mengubah keefektifan obat lain; seperti estrogen, yang merupakan hormon yang ditemukan dalam beberapa kontrasepsi oral; dan warfarin, yang merupakan antikoagulan.

Saran umum mengenai penggunaan obat antijamur oral

- Selesaikan pengobatan yang direkomendasikan. Jangan menghentikan pengobatan terlalu dini, jika tidak infeksi dapat kambuh kembali.
- Durasi pengobatan yang diperlukan mungkin sangat lama dan Anda harus sabar

serta harus mematuhi petunjuk dokter.

- Praktikkan kebersihan pribadi yang baik. Selalu bersihkan kulit dan kaki secara menyeluruh saat mandi.
- Selalu jaga agar badan tetap kering, seperti keringkan badan sepenuhnya setelah mandi, terutama sela-sela jari kaki.
- Kenakan sepatu dan kaus kaki katun yang bersih dan kering.
- Ganti kaus kaki setiap hari. Cuci kaus kaki, pakaian dan handuk sesering mungkin.
- Hindari memakai pakaian dalam yang ketat. Pakaian yang terbuat dari bahan katun adalah pilihan terbaik.
- Jangan sekali-kali berbagi pakaian, sepatu, kaus kaki atau handuk dan barang-barang pribadi lainnya seperti sisir, gunting kuku, aksesoris rambut, topi dan bantal dengan orang lain.
- Selalu cuci tangan setelah bersentuhan dengan kulit yang sakit untuk mencegah penyebaran infeksi.

Komunikasi dengan dokter Anda

- Komunikasi dengan dokter untuk pilihan pengobatan terbaik. Dokter akan meresepkan obat dan dosis yang paling tepat.
- Beberapa obat antijamur dapat berinteraksi dengan obat lain. Beri tahu dokter tentang obat-obatan yang Anda minum, termasuk obat-obatan yang dijual bebas, sehingga dokter dapat memutuskan obat antijamur mana yang aman untuk Anda gunakan.
- Beri tahu dokter tentang riwayat kesehatan Anda, karena beberapa penyakit mungkin memerlukan tindakan pencegahan khusus.
- Beri tahu dokter jika Anda sedang hamil atau menyusui karena kebanyakan obat antijamur oral tidak boleh dikonsumsi oleh wanita yang sedang hamil atau menyusui.
- Segera cari pertolongan medis jika Anda mengalami gejala atau efek samping yang diduga terkait dengan antijamur.
- Lakukan tindak lanjut medis secara teratur seperti yang disarankan oleh dokter jika Anda perlu menggunakan antijamur dalam jangka panjang.
- Minta saran dokter jika gejala memburuk atau Anda khawatir tentang obat-obatan yang Anda minum.

Penyimpanan obat antijamur oral

Obat antijamur oral harus disimpan di tempat sejuk dan kering. Kecuali disebutkan pada label, obat tidak boleh disimpan di lemari es. Selain itu, obat harus disimpan dengan baik untuk mencegah konsumsi secara tidak sengaja oleh anak-anak.

Ucapan Terima Kasih : Kantor Obat-obatan ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengembangan Profesional & Penjaminan Mutu (PD&QA) untuk kontribusi berharga mereka dalam mempersiapkan artikel ini.

Kantor Obat-obatan
Departemen Kesehatan
Jan 2021